



ANGKA JADI SUARA

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 Angka Jadi Suara

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

09 I. Setiap Orang Berhak Mendapatkan Rasa Aman

- 12 Lembar Diskusi
- 13 Lembar Kegiatan
- 15 Lembar Kerja I.I
- 16 Lembar Kerja I.II
- 17 Lembar Kegiatan
- 19 Lembar Kerja I.III

21 II. Menguak Realitas Pelecehan Seksual

- 23 Lembar Diskusi
- 24 Lembar Kegiatan

25 III. Bersama Hapus Pelecehan Seksual

- 27 Lembar Diskusi
- 28 Lembar Kegiatan
- 29 Lembar Kerja III.I

Angka Jadi Suara



ANGKA JADI SUARA

Data Film

Tahun Rilis 2017
Durasi 22 menit 24 detik
Sutradara Dian Septi Trisnanti
Produser Federasi Serikat Buruh Persatuan Indonesia
Produksi Federasi Serikat Buruh Persatuan Indonesia

Penghargaan

Viddsee Juree 2019

Tautan

Film Utuh

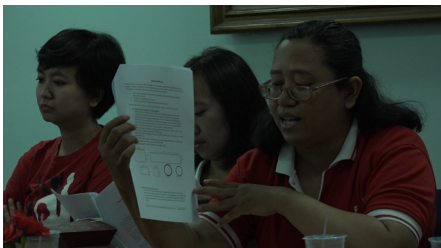
https://www.youtube.com/watch?v=wX54cYgqr1g&ab_channel=LensaBuruhMarsinah

Media Sosial

<http://www.marsinahfm.com/>

<http://instagram.com/marsinahfm>

<https://www.youtube.com/c/LensaBuruhMarsinah/>



ANGKA JADI SUARA

Sinopsis

Sekelompok perempuan yang tergabung dalam Komite Buruh Perempuan KBN berupaya mengatasi pelecehan seksual di tempat kerja. Mereka menggali data pelecehan seksual di tempat kerja dan memasuki ruang-ruang diskusi di pemukiman buruh dan di pabrik. Data yang masih dalam proses ini yang kemudian menjadi bekal Komite Buruh Perempuan dalam menggalang dukungan dari banyak pihak, termasuk pengelola KBN, Menteri Perempuan dan buruh secara luas di KBN Cakung.

Topik

- Buruh
 - Gender
 - Pelecehan Seksual
 - Bahasa Indonesia
-

Rekomendasi*

Subtema 1: Setiap Orang Berhak Mendapatkan Rasa Aman

Mata Pelajaran PPKn Kelas SMP, SMA

Subtema 2: Mengungkap Realitas Pelecehan Seksual

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran Agama Kelas SMP, SMA

Subtema 3: Bersama Hapus Pelecehan Seksual

Mata Pelajaran PPKn Kelas SMP, SMA

Kajian Gender untuk umum

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan, tetapi dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

1. Normalisasi pelecehan seksual

Seorang mantan buruh menceritakan pengalamannya masuk dan bekerja di perusahaan garmen. Mekanik hingga satpam biasa melecehkan buruh perempuan.

Subtema 1: Setiap Orang Berhak Mendapatkan Rasa Aman

Subtema 2: Mengungkap Realitas Pelecehan Seksual

Subtema 3: Bersama Hapus Pelecehan Seksual

2. Dampak pelecehan seksual

Komite buruh perempuan KBN Cakung (Sultinah, Thien) mengadakan rapat. Thien menceritakan tekanan seorang buruh perempuan untuk menuntaskan pekerjaan tanpa dilecehkan.

Subtema 1: Setiap Orang Berhak Mendapatkan Rasa Aman

Subtema 2: Mengungkap Realitas Pelecehan Seksual

Subtema 3: Bersama Hapus Pelecehan Seksual

3. Audiensi KBN Cakung

Komite buruh perempuan KBN Cakung (Ajeng, Dian) bertemu dengan pihak manajerial (Irwandi) untuk mengajukan pemasangan rambu anti pelecehan seksual.

Subtema 1: Setiap Orang Berhak Mendapatkan Rasa Aman

Subtema 2: Mengungkap Realitas Pelecehan Seksual

Subtema 3: Bersama Hapus Pelecehan Seksual

4. Audiensi KP3A

Komite buruh perempuan KBN Cakung (Jumisih) bertemu dengan pihak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Menteri Yohana, Wahyu, Kasih).

Subtema 1: Setiap Orang Berhak Mendapatkan Rasa Aman

Subtema 3: Bersama Hapus Pelecehan Seksual

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Setiap Orang Berhak Mendapatkan Rasa Aman

Hak Asasi Manusia, Undang-Undang, Hak dan Kewajiban

Klip (11 Menit 01 Detik)

1. Normalisasi pelecehan seksual (1 menit 32 detik)
2. Dampak pelecehan seksual (1 menit 21 detik)
3. Audiensi KBN Cakung (3 menit 4 detik)
4. Audiensi KP3A (5 menit 5 detik)

Kegiatan (120 Menit)

- Kegiatan Individu: Memahami Undang-Undang Tenaga Kerja dan Perlindungan Perempuan (60 Menit)
 - Diskusi Kelompok: Mengenal CEDAW (60 Menit)
-

Subtema 2: Menguak Realitas Pelecehan Seksual

Pelecehan Seksual, Penyintas

Klip (2 Menit 53 Detik)

1. Normalisasi pelecehan seksual (1 menit 32 detik)
2. Dampak pelecehan seksual (1 menit 21 detik)

Kegiatan (45 Menit)

- Kegiatan Kelompok: Kesepakatan Kelas (45 Menit)
-

Subtema 3: Bersama Hapus Pelecehan Seksual

Sistem Pengaduan, Intervensi Saksi

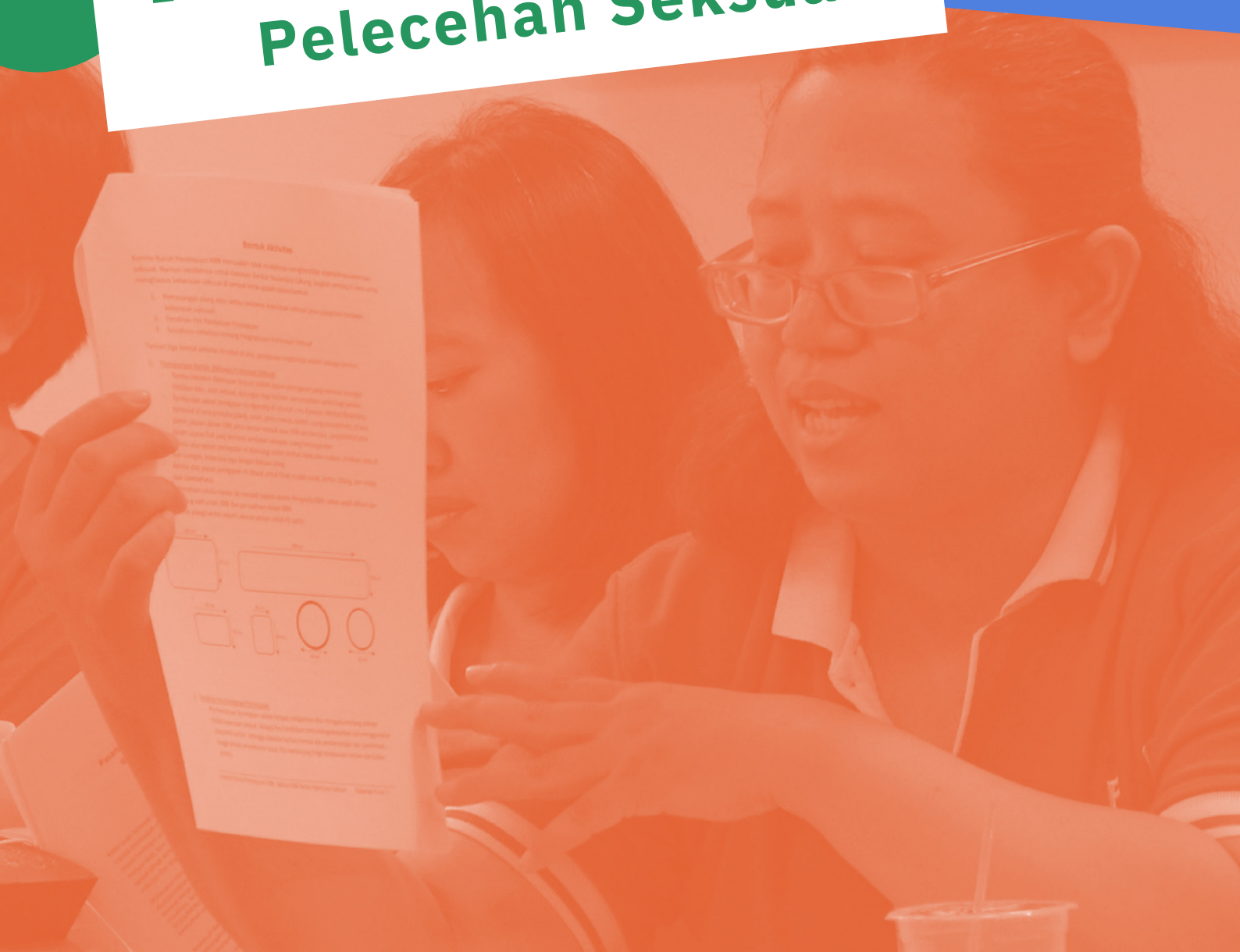
Klip (8 Menit 9 Detik)

1. Audiensi KBN Cakung (3 menit 4 detik)
2. Audiensi KP3A (5 menit 5 detik)

Kegiatan (120 Menit)

- Diskusi Kelompok: Memahami Realitas Pelecehan Seksual (30 Menit)
 - Diskusi Kelompok: Memahami Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan Seksual (30 Menit)
 - Kegiatan Kelas Bersama: Mitigasi Pelecehan Seksual pada Anak (60 Menit)
-

II. Menguak Realitas Pelecehan Seksual



II. MENGUAK REALITAS PELECEHAN SEKSUAL

Tujuan

1. Mengetahui aspek-aspek pelecehan seksual.
 2. Mengidentifikasi alasan pelaku pelecehan seksual.
 3. Mengenal dampak pelecehan seksual bagi korban.
 4. Mengidentifikasi langkah-langkah pencegahan pelecehan seksual.
-

Kata Kunci

- **Pelecehan seksual** adalah tindakan seksual lewat sentuhan fisik maupun non-fisik dengan sasaran organ seksual atau seksualitas korban, termasuk menggunakan siulan, tatapan mata, ucapan, mempertunjukkan materi pornografi dan keinginan seksual, sentuhan di bagian tubuh, dan gerakan atau isyarat yang bersifat seksual sehingga mengakibatkan rasa tidak nyaman, tersinggung, dan direndahkan martabatnya.
 - **Penyintas** adalah seorang yang mampu bertahan dan memulihkan diri dari kejadian traumatis atau membahayakan hidup (survivor).
-

Acuan Literasi

Komnas Perempuan, 15 Bentuk Kekerasan Seksual

https://drive.google.com/file/d/1jtyyAgVsJ0007bRUqE00zWM_pzADMEs8/view

Klip (2 menit 53 detik)

1. Normalisasi pelecehan seksual (1 menit 32 detik)
2. Dampak pelecehan seksual (1 menit 21 detik)

LEMBAR DISKUSI

Efek Kekerasan Seksual di Tempat Kerja (15 menit)

Buruh perempuan menerima banyak laporan soal kekerasan seksual yang dilakukan oleh personalia di tempat kerja mereka. Karena melawan beresiko sangat tinggi bagi kelangsungan kerja mereka, para buruh perempuan mencoba menghindari kontak dengan pelaku. Hal ini berdampak bagi performa dan target kerja mereka sehingga berujung pada kerugian ekonomi.

1. Mengapa mekanik dan satpam berani melakukan pelecehan seksual kepada buruh perempuan?
2. Apa akibat yang dialami buruh perempuan apabila mereka melawan pelaku?
3. Berikan contoh perilaku lain yang menargetkan pihak lebih lemah!
4. Apakah yang bisa dilakukan untuk membuat pelaku pelecehan seksual tahu bahwa tindakan mereka merugikan orang lain dan tidak bisa dibenarkan?
5. Apakah kamu pernah mengubah perilakumu sendiri untuk menghindari perilaku orang lain yang membuatmu tidak nyaman? Apakah dampaknya untuk keseharianmu?
6. Apakah kamu merasa mampu untuk meminta bantuan orang lain untuk menyelesaikan masalah tersebut?

LEMBAR KEGIATAN

Diskusikan dan buatlah kesepakatan kelas untuk mengatasi ketidaknyamanan yang selama ini dirasakan secara kolektif!

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik menyadari adanya bentuk-bentuk pelecehan di sekitar mereka.
 2. Peserta didik menyadari pentingnya berserikat untuk melawan pelecehan.
-

Persiapan

- Siapkan potongan kertas kecil. Kertas bisa berupa kertas bekas pakai karena kegiatan hanya membutuhkan satu sisi kertas.
 - Bagikan potongan kertas kepada peserta didik.
 - Apabila kegiatan dilakukan secara daring, potongan kertas bisa digantikan dengan fitur chat.
-

Tahapan kegiatan

1. Pengajar meminta peserta didik menuliskan secara anonim perlakuan teman sekelas yang membuat mereka tidak nyaman dalam tubuh mereka, atau yang membuat teman mereka tidak nyaman dalam tubuh mereka.
2. Pengajar meminta peserta didik melipat dan mengumpulkan potongan kertas/chat kepada pengajar.
3. Pengajar mendaftar dan membacakan hal-hal yang dituliskan.
4. Pengajar mengajak peserta didik memikirkan solusi untuk menangani hal-hal tersebut.
5. Pengajar menuliskan solusi-solusi yang ada di depan kelas.
6. Pengajar mengajak peserta didik menyepakati solusi yang ada dan berkomitmen melakukannya mulai sekarang.